



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Februari 2019

Halaman: 1

POLISI PETAKAN KERAWANAN KAMPANYE DI YOGYA



### Parpol Ikut Tanggung Jawab Jika Terjadi Gesekan

**UMBULHARJO (MERAPI)**- Potensi konflik Pemilu 2019 di Kota Yogyakarta telah dipetakan. Para pendukung peserta pemilu diharapkan tertib dalam melakukan kampanye, misalnya tidak melakukan konvoi sepeda motor dengan knalpot *blombongan*. Sebab, polisi siap menindak lebih tegas konflik pemilu 2019 dan mengedepankan pencegahan.

Kapolda Yogyakarta Kombes Pol Armaini kepada wartawan, Jumat (1/2) mengatakan, pihaknya sudah \**Bersambung ke halaman 9*

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Armaini (tengah), Kepala Kesbang Yogyakarta Zenni (kanan) saat menyampaikan penjelasan dalam sarasehan penanganan konflik sosial Jogja Istimewa Tanpa Kekerasan.

**Parpol** .....  
 menindak tegas dengan menilang konvoi sepeda motor *blombongan* para pendukung peserta pemilu di Kota Yogyakarta sepekan lalu. Namun dia mengaku polisi masih dianggap tidak tegas. Padahal, lanjutnya, ada peserta konvoi yang tidak hanya melanggar knalpot *blombongan* seperti tak memakai spion, helm dan plat nomor kendaraan.

"Kemarin masih dikenal satu pasal dalam tiang, karena masih kasihan. Besok saya naikan level tegasnya. Besok saya sesuaikan kesalahan (jumlah) pasalnya," kata Kombes Pol Armaini, dalam sarasehan penanganan konflik sosial Jogja Istimewa Tanpa Kekerasan di Balai Kota Yogyakarta kemarin.

Untuk itu, kata dia, Polresta Yogyakarta sudah memetakan potensi konflik pemilu 2019 di Kota Yogyakarta yakni kampanye terbuka partai politik (parpol) dengan menggerakkan massa, konflik internal parpol dan antar parpol serta belum adanya jadwal pelaksanaan kampanye. Selain itu, sejarah konflik parpol yang pernah terjadi di Kota Yogyakarta pada pemilu 2014 dan daerah basis parpol yang berkonflik saling berdekatan. Dicontohkan basis parpol di Kota Yogyakarta seperti di wilayah Ngabean dan Jogokaryan.

"Seminggu lalu sudah terjadi konflik gesekan massa. Saat terjadi konflik saling tunding. Yang saya heran setelah konvoi massa, kondisi sudah kembali normal di antara pendukung. Tapi dampaknya pada generasi remaja (akar rumput *grassroot*)," terangnya.

Menurutnya konflik dua kelompok bisa terjadi karena bertemunya niat dan kesempatan. Jika terjadi konflik maka yang diutamakan adalah penghentian dahulu. Termasuk berbagai potensi konflik dalam

Pemilu 2019 yang dinilai sudah mulai nampak karena perbedaan kepentingan. Pihaknya mengajak para peserta pemilu dan organisasi massa sayap partai yang diundang dalam kegiatan itu untuk ikut bertanggungjawab jika terjadi konflik.

"Sesuai undang-undang, konflik menjadi tanggung jawab semua pihak. Tidak hanya polisi. Kami juga kepedulikan pencegahan, karena kalau sudah terjadi konflik akan menimbulkan kerugian dan dendam. Kami harap tidak terjadi konflik berulang," tegas Kombes Pol Armaini. Sementara itu Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta, Zenni Lingga mengatakan melalui kegiatan itu pihaknya mengajak semua pihak baik penyelenggara pemilu, peserta pemilu dan aparat untuk berkomitmen menjadi kondusivitas Kota Yogyakarta. Sedangkan dari sisi lusan Kota Yogyakarta kecil, sehingga jika terjadi konflik mudah

..... Sambungan halaman 1  
 sekali persebarannya.  
 "Semua metode kampanye apapun perlu diwaspadai. Kejadian-kejadian kemarin menjadi pembelajaran. Kami harap ada tanggungjawab moral dari parpol, organisasi sayap parpol dan simpatisan," papar Zenni.

Sedangkan Ketua Bawaslu Kota Yogyakarta Tri Agus Inharto menyampaikan kegiatan massa dengan konvoi motor *blombongan* bisa memicu emosi. Padahal masa kampanye terbuka baru dimulai 21 hari sebelum Pemilu.

Dia berpendapat semua kecamatan memiliki potensi konflik masing-masing. Untuk mengantisipasi kerawanan, Pemilu pihaknya berkomunikasi dengan ormas dan tokoh masyarakat. Termasuk siapkan program kecamatan anti politik uang, anti hoaks dan anti ujaran kebencian.

(Tri)-a

**Virbang**  
 - KPU Kota Jk  
 - Bawaslu Kota Jk

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
 Plt. Kepala Sekretaris  
 Ttd  
**Ig. Trihastono, S.Sos, MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos, MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005